

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: Studi Korelasi antara Metode *Cognitive Style Mapping (CSM)* dengan Gaya Belajar Siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Cognitive Style Mapping* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam kategori cukup, yaitu sebesar 55 pada interval 56-49.
2. Macam-macam gaya belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018 yaitu: visual, auditorial dan kinestetik.
3. Terdapat korelasi antara metode *Cognitive Style Mapping (CSM)* dengan gaya belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2017/2018. Terdapat persamaan linier regresi yaitu $Y = 9,35737272 + 0,758643X$ bila nilai metode *Cognitive Styl Mapping* bertambah 1, maka nilai rata-rata gaya belajar siswa akan bertambah 0,758643 atau setiap nilai *Cognitive Styl Mapping* bertambah 10, maka nilai gaya belajar siswa akan bertambah menjadi 7,58643, adapun nilai hubungan metode *Cognitive Styl Mapping* dengan gaya belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak pada taraf signifikan 1% adalah 0,286 dan pada taraf 5% diperoleh angka 0,220 dengan $df (N) = 80$ r observasi = 0,5165395114 maka dapat disimpulkan bahwa $r_o > r_t$ ($0,5165395114 > 0,220$) yang berarti ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel,. Jadi kesimpulannya ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara metode *Cognitive Style Mapping* dengan Gaya Belajar Siswa sebesar 0,5165395114.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru akidah akhlak : diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Sebagaimana penerapan metode *Cognitive Style Mapping* apabila diterapkan untuk mengetahui gaya belajar siswa. Tetapi perlu diperhatikan ketika guru akan menggabungkan metode dalam satu pembelajaran, harus memperhatikan apakah metode tersebut cocok dan saling melengkapi dalam membantu peserta didik memahami materi pelajaran atau akan membuat kerancuan dan kebingungan pada peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu memahami metode pembelajaran yang akan digunakan, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
2. Bagi peserta didik : aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda juga memberikan pengaruh yang berbeda pula untuk mengembangkan gaya belajar dalam memahami materi yang disampaikan pada mata pelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu, hendaknya peserta didik mampu membiasakan diri untuk memberikan respon positif dan aktif dalam proses pembelajaran baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan ataupun dalam menyumbangkan ide dan pendapat. Kegiatan-kegiatan tersebut akan melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi lebih baik.
3. Bagi MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan dan orang tua : untuk mengembangkan gaya belajar peserta didik, maka perlu adanya kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Kerja sama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua turut memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diharapkan karena adanya kerjasama antara kedua belah pihak yakni madrasah dan orang tua.